

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perekonomian negara yang membahas peran yang sangat penting di dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Seiring berkembangnya perekonomian suatu negara maka peran UMKM semakin penting. Peranan yang sangat vital dalam Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, suatu negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. UMKM di Indonesia mempunyai pembangunan, pertumbuhan, dan ekonomi, UMKM juga sangat penting memiliki peranan dalam mengatasi masalah pengangguran. Pertumbuhan usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. UMKM menyerap banyak tenaga kerja berarti mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Di Indonesia UMKM terbukti memiliki peran yang sangat vital dalam mengatasi dampak dari krisis yang terjadi pada perekonomian pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi kritis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan perkapita atau PDB masyarakat karena banyak tenaga kerja yang diserapnya (Tambunan 2012).

Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia mempunyai data dari tahun 2012-2013 menunjukkan perkembangan UMKM yang ada di Indonesia meningkat sebesar 1.328.163 atau sebesar 2,41% sedangkan untuk usaha besar hanya berjumlah 16 atau sebesar 0,32%. Hal ini juga merupakan bukti bahwa UMKM mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam perekonomian yang ada di Indonesia. Pemerintah Indonesia mendukung penembangan UMKM dalam bentuk seperti adanya bantuan permodalan seperti KUR (Kementerian Koperasi dan UMKM).

Untuk meningkatkan perkembangan UMKM maka pemerintah bekerja sama dengan perbankan untuk memberikan pinjaman kepada UMKM. Kredit adalah yang diberikan oleh pemberi kredit kepada yang menerima kredit sesuai perjanjian yang telah disepakati (Kasmir 2012).

Inovasi kredit sangat diperlukan oleh perbankan di Indonesia, karena produk kredit baru yang mereka berikan akan membuat calon nasabah menjadi tertarik akan produk terbaru atau inovasi yang mereka luncurkan. Kredit yang diberikan oleh pihak Bank akan membuat usaha calon nasabah semakin berkembang.

Dengan adanya pembaruan atau inovasi kredit akan membuat pihak Bank bisa bersaing dengan Bank lain dalam menawarkan produk kredit mereka. Sehingga produk kredit yang mereka tawarkan akan dipilih oleh nasabah dan bisa menambah nasabah baru dalam melakukan peminjam kredit.

Bank Nagari merupakan sebuah bank daerah di Sumatera barat yang lebih fokus dalam meningkatkan kinerja agar seluruh nasabah mampu dilayani dengan sepenuh hati serta mampu mencapai target yang akan dicapai kedepannya. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah harus dilakukan inovasi-inovasi pengembangan produk maupun melakukan dalam budaya kerja. Inovasi-inovasi tersebut akan memudahkan masyarakat dalam melakukan peminjaman kredit untuk usaha. Inovasi adalah suatu produk dan jasa yang baru yang di presepikan oleh konsumen (Kotler dan Keller 2011).

Bank Nagari terus meningkatkan pemberian KUR kepada masyarakat khususnya bagi yang mempunyai usaha. Untuk meningkatkan jumlah UMKM yang ada di Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menetapkan judul penelitian “Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman?

2. Bagaimana kendala dalam melakukan Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam melakukan Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman?

1.3 Tujuan Magang

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan magang ini adalah

1. Untuk mengetahui Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman.
2. Untuk mengetahui kendala dalam melakukan Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman.
3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi kendala dalam melakukan Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman.

1.4 Manfaat Magang

Dengan adanya program magang bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan di program Diploma III Ekonomi akan memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadikan acuan bagi masyarakat atau pengusaha dalam mengembangkan usaha atau UMKM.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan secara referensi bagi Bank Nagari di Sumatra Barat dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kualitas.

1.5 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian yang sedang terjadi. Metode observasi dapat dikatakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis seluruh kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang dirasa penting untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Pada tahap awal metode observasi dilakukan secara umum, penulis mengumpulkan data atau informasi sebanyak

mungkin. Tahap selanjutnya penulis harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku hubungan yang terus menerus terjadi. Terdapat dua jenis metode observasi:

1. Pertama observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya. Dengan kata lain, peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.
2. Kedua observasi non partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara tidak melibatkan secara langsung dirinya dalam interaksi dengan objek penelitian.

1.6 Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi pembahasan yang berhubungan tentang Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman, kendala yang dihadapi dan solusinya.

1.7 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan pada Bank Nagari Cabang Pariaman yang beralamat di Jl. Sudirman No. 25 Pariaman. Kegiatan ini berlangsung selama 40 hari kerja mulai pada tanggal 8 Januari 2018 s/d 2 Maret 2018 (40 hari kerja)

1.8 Sistematika Penulisan

Pembahasan yang dilakukan dalam penulisan laporan ini terdiri dari 5 BAB sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penjelasan dan pembahasan meliputi pengertian dari pemasaran, pengembangan produk, inovasi produk, tujuan inovasu produk, perbankan, konsep perkreditan, prosedur perkreditan, dan pengembangan UMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah berdirinya Bank Nagari cabang Pariaman, struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan Bank Nagari Cabang Pariaman.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan uraian dari penerapan Inovasi Produk (KUR) dalam Pemberian Kredit terhadap UMKM pada Bank Nagari Cabang Pariaman, kendala dalam penerapannya dan solusinya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan pada Bank Nagari Cabang Pariaman.

